**Lampiran Penelitian**

UPAYA PREVENTIF KELUARGA MUSLIM TERHADAP PERILAKU SEKS BEBAS

(Studi Kasus Pada Keluarga Muslim Kota Bekasi)

Ezra Salwa Wahyu Zarkasyi

(2020.03.1403)

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan :

Jabatan /pekerjaan :

TTL :

Tanggal Wawancara :

1. Berapa putra/putri yang bapak/ibu miliki?

2. Apakah pernah ada pembicaraan kepada anak perihal seksualitas?

3. Jika iya, bagaimana ketika membicarakan hal tersebut?

4. Jika tidak pernah ada, mengapa?

5. Menurut bapak/ibu, bagaimana pergaulan anak muda di Kota Bekasi atau di lingkungan tempat bapak/ibu tinggal?

6. Adakah kekhawatiran dari bapak/ibu terhadap anak ketika bergaul dengan temannya?

7. Bagaimana bapak/ibu mendidik seksualitas kepada anak?

8. Bagaimana pengaruh yang dirasakan setalah mendidik seksualitas kepada anak?

9. Bagaimana usaha pencegahan bapak/ibu dari pergaulan bebas terkhusus seks bebas terhadap anak?

10. Apa nasihat bapak/ibu kepada anak dalam bergaul?

LAMPIRAN

UPAYA PREVENTIF KELUARGA MUSLIM TERHADAP PERILAKU SEKS BEBAS

(Studi Kasus pada Keluarga Muslim Kota Bekasi)

Ezra Salwa Wahyu Zarkasyi

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Rosminah

Jabatan /pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

TTL : Langkat, 19 Maret 1973

Tanggal Wawancara : 15 April 2023

1. Berapa putra/putri yang bapak/ibu miliki?

Kami memiliki 3 orang putri

2. Apakah pernah ada pembicaraan kepada anak perihal seksualitas?

Kalau pembicaraan ketika anak SMP/SMA tidak ada ya, karena mereka sekolah di IT/di pondok, jadi kami jarang bertemu, teetapi ketika tamat SMA mulai ada pembicaraan

3. Jika iya, bagaimana ketika membicarakan hal tersebut?

Karena anaknya perempuan, jadi biasanya tanpa ayah sih. Karenakan lebih dekat dengan ibunya anak perempuan itu. Biasanya, ibu menjelaskan bahwa ketertarikan laki-laki dan perempuan itu ada. karena itu sudah sunatullah, tetapi bergaul itu kan harus sesuai dengan yang Allah perbolehkan. Karena harga diri perempuan itu harus di jaga. Jadi ibu katakan “Di manapun kamu berada, tolong jaga harga diri kalian.

4. Jika tidak pernah ada, mengapa?

5. Menurut bapak/ibu, bagaimana pergaulan anak muda di Kota Bekasi atau di lingkungan tempat bapak/ibu tinggal?

Kami tinggal di Narogong, Taman Narogong Indah, ada satu atau dua kasus, karena ibu waktu itu menjadi RT, ada anak tetangga yang mengontrak di sana, anaknya masih SMP dengan lawan jenis sudah berani melakukan berciuman di depan umum. Mungkin dari kecil tidak ditanamkan agama yang kokoh, orang tuanya sibuk, yang penting anaknya anteng. Beberapa kali dengan orang yang sama. Ibu katakana “Bukan hanya kalian loh yang berdosa, orang kalian juga” hal tersebut membuat tetangga tidak nyaman, karena hanya dengan nasihat tidak nyaman, akhirnya kita pakai cara dengan menaikkan harga rumah. Karena saat itu saya masih menjadi RT, jadi saya memiliki wewenang untuk menegakkan aturan di tempat tersebut.

6. Adakah kekhawatiran dari bapak/ibu terhadap anak ketika bergaul dengan temannya?

Alhamdulillah, anak-anak sekolah di pondok. Jadi saya tidak khawatir.

7. Bagaimana bapak/ibu mendidik seksualitas kepada anak?

Penanaman tauhid, melakukan komunikasi dua arah tentang seksualitas, memberikan lingkungan yang baik untuk anak, menjaga diri dari lawan jenis

8. Bagaimana pengaruh yang dirasakan setalah mendidik seksualitas kepada anak?

Pastinya ada, karena orang tuakan orang yang paling dipercaya. Jadi, ketika ada laki-laki yang ingin serius dia bicarakan kepada saya. Tidak sungkan. Ibu katakanan “berteman dulu, jaga, ingat batasan, kalau nanti sudah selesai kuliahnya, baru menikah” jadi tidak ada yang ditutupi oleh anak

9. Bagaimana usaha pencegahan bapak/ibu dari pergaulan bebas terkhusus seks bebas terhadap anak?

Kalau sudah ada yang suka/serius, bicara dengan orang tua kemudian menikah, jangan di belakang.

10. Apa nasihat bapak/ibu kepada anak dalam bergaul?

Hati-hati dalam penggunaan handphone. Harus ada kontrol diri, karena biasanya apa yang tidak ingin kita lihat juga suka muncul sendiri kalau di handphone itu, bahwa Allah maha melihat walaupun tidak ada yang melihat.

LAMPIRAN

UPAYA PREVENTIF KELUARGA MUSLIM TERHADAP PERILAKU SEKS BEBAS

(Studi Kasus pada Keluarga Muslim Kota Bekasi)

Ezra Salwa Wahyu Zarkasyi

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Suryani

Jabatan /pekerjaan : Guru BK di SMA 1 Kota Bekasi

TTL : Kebumen, 23 Agustus 1970

Tanggal Wawancara : 16 April 2023

1. Berapa putra/putri yang bapak/ibu miliki?

3 orang, 1 laki-laki, dan 2 perempuan

2. Apakah pernah ada pembicaraan kepada anak perihal seksualitas?

Pernah

3. Jika iya, bagaimana ketika membicarakan hal tersebut?

Karena bagaimanapun kita harus tetap memberikan pendidikan seksual sesuai umurnya, jangan sampai anak memiliki pemahaman sendiri, paling tidak berkomunikasi dengan anak, sharing-sharing. Terbuka dengan anak, memiliki kesepakatan tetap dalam koridor seperti tidak boleh pacar-pacaran, hanya boleh berteman.

4. Jika tidak pernah ada, mengapa?

5. Menurut bapak/ibu, bagaimana pergaulan anak muda di Kota Bekasi atau di lingkungan tempat bapak/ibu tinggal?

Tingkat pergauan bervariatif terpengaruh dengan kondisi keluarga masing-masing. Kalau orang tuanya memiliki pengawasan dan pengarahan yang baik, maka anak-anak tidak terlalu jauh ketika bergaul, begitupun sebliknya. Orang tua yang tidak memiliki pengawasan dan pengarahan yang kurang baik maka anak-anak relatif jauh pergaulannya. Harus ada kerja sama antara orang tua dan anak. Karena saya pernah menjumpai kasus pergaulan bebas, orang tuanya pendidik tetapi kecolongan karena kurang pengawasan

6. Adakah kekhawatiran dari bapak/ibu terhadap anak ketika bergaul dengan temannya?

Ada, karena harus tetap waspada. Karena . Kasus terbaru, kami di rumah ada panti asuhan dan memiliki program rumah pintar, jadi memberikan pendidikan kepada anak-anak dhufa, saat itu sedang diadakan buka bersama, tarawih bersama kemudian ada anak laki-laki masuk, orang asing karena gelagatnya berbeda. Kemudian ditanya “kamu siapa?’ ternyata dia terus terang ingin jemput pacarnya. Akhirnya anaknya kami pegang, khawatir terlalu jauh.

7. Bagaimana bapak/ibu mendidik seksualitas kepada anak?

Memberikan seminar tentang pendidikan seksual, karena pornografi ini luar biasa pengaruhnya ke otak, akan susah konsentrasi.

8. Bagaimana pengaruh yang dirasakan setalah mendidik seksualitas kepada anak?

Tentu ada, karena mereka lebih aware, lebih hati-hati. Kalau di sekolah, ibu perintahkan HP harus dalam keadaan bersih, jadi sewaktu-waktu di razia ada hal aneh-aneh membahayakan /koleksi film-film negatif, harus siap disita

9. Bagaimana usaha pencegahan bapak/ibu dari pergaulan bebas terkhusus seks bebas terhadap anak?

Kalau perihal seks bebas, kita semua tahu ya bahwa manusia memiliki kebutuhan biologis sesuai dengan tingkatan usia, ada batasan-batasan yang Allah beri. Harus ada pengarahan perihal seksualitas, menanamkan semua ada waktunya, mendidik perihal penjagaan organ-organ seksual kita. orang tua harus masuk ke dunia anak, karena kecanggihan teknologi orang tua juga harus mengikuti perkembangan zaman

10. Apa nasihat bapak/ibu kepada anak dalam bergaul?

Harus memiliki benteng diri, pemahaman agama. Secara kesehatan, harus menjaga fisik dan psikis kita agar kita bisa berkembang dengan baik.

LAMPIRAN

UPAYA PREVENTIF KELUARGA MUSLIM TERHADAP PERILAKU SEKS BEBAS

(Studi Kasus pada Keluarga Muslim Kota Bekasi)

Ezra Salwa Wahyu Zarkasyi

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Bahria Prentha

Jabatan /pekerjaan : Dosen tetap Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Jakarta

TTL : Flores, 7 Oktober 1958

Tanggal Wawancara : 16 April 2023

1. Berapa putra/putri yang bapak/ibu miliki?

Saya memiliki 3 orang putra putri

2. Apakah pernah ada pembicaraan kepada anak perihal seksualitas?

Pernah

3. Jika iya, bagaimana ketika membicarakan hal tersebut?

Saya sampaikan sejak awal bahwa ada yang harus dijaga karena mereka sudah memasuki usia dewasa, saya sampaikan kepada anak laki-laki ketika dia bercerita mimpi basah, bahwa ada hal yang harus dijaga. Bahwa setiap apa yang kita perbuat akan nada dampaknya, bahkan saya diskusikan, duduk bareng. Karena pada akhirnya mereka juga akan menemukan masanya sendiri, jadi sebagai orang tua kita harus menyampaikan apa adanya. Sesuai dengan ilmu pengetahuan kita. Sama juga dengan anak perempuan ketika dia sudah haid, bahwa ada hal yang harus dijaga, jangan sampai timbul penyesalan di kemudian hari. Seksualitas bukanlah hal yang tabu, tetapi harus dibicarakan dengan baik, dengan pendekatan orang tua dan anak agar tidak mendapatkan informasi yang salah dari luar.

4. Jika tidak pernah ada, mengapa?

5. Menurut bapak/ibu, bagaimana pergaulan anak muda di Kota Bekasi atau di lingkungan tempat bapak/ibu tinggal?

Saya melihat bahwa ada muslim yang tidak menjadikan islam sebagai perilaku dirinya, hanya beda casingnya saja. Perempuan itu memakai kerudung, tetapi watak dan perilakunya tidak sesuai dengan islam. Sebagai contoh, di bulan Ramadhan kemarin dengan pd nya makan di mall seperti tidak menghormati bulan suci Ramadhan. Seperti itu yang saya lihat remaja saat ini.

6. Adakah kekhawatiran dari bapak/ibu terhadap anak ketika bergaul dengan temannya?

7. Bagaimana bapak/ibu mendidik seksualitas kepada anak?

Memilih teman bergaul, itu hal yang penting, ketika anak laki-laki saya pulang saya periksa anak-anak, periksa tas, lemari, kasur karena saya juga background nya hukum ya belajar kriminologi. Dikhawatirkan ada hal-hal yang mereka simpan umpamanya gambar-gambar porno. Dan jika ingin main izin terlebih dahulu, tanamkan ketertiban kepada anak, jadi ketika saya pulang sore mereka sudah tertib, maghrib sudah tidak ada yang menonton tv, mereka belajar dengan sendirinya, mereka sudah memiliki jadwal tertentu. Edukasi anak bahwa kita memiliki tanggung jawab bersama, tanamkan tanggung jawab anak kepada orang tua bergitu pun sebaliknya orang tua terhadap anak. Orang tua harus menjadi role model bagi anak, karena mereka akan melihat perilaku kita sehari hari, sama atau tidak ucapan dan perbuatan kita. Orang tua harus sadar terutama ibu bahwa ia adalah sekolah pertama bagi anaknya.

8. Bagaimana pengaruh yang dirasakan setalah mendidik seksualitas kepada anak?

Tentu ada pengaruhnya, melalui pendekatan agama dan mereka menerima dengan baik dan berterimakasih karena menerima sumber ilmunya dari orang tua bukan dari orang lain.

9. Bagaimana usaha pencegahan bapak/ibu dari pergaulan bebas terkhusus seks bebas terhadap anak?

10. Apa nasihat bapak/ibu kepada anak dalam bergaul?

Saat ini anak usia muda sudah mampu melakukan tindakan criminal, apa sebabnya? Bisa karena lingkungan atau orang tua tidak menjadi contoh, atau juga bisa karena anggapan bahwa semua bisa diselesaikan dengan uang. Kita harus membenahi keluarga kecil kita, dimulai dari diri kita terlebih dahulu. Orang tua meluangkan waktu bersama anak.

LAMPIRAN

UPAYA PREVENTIF KELUARGA MUSLIM TERHADAP PERILAKU SEKS BEBAS

(Studi Kasus pada Keluarga Muslim Kota Bekasi)

Ezra Salwa Wahyu Zarkasyi

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Nunu Endah Nurhayati

Jabatan /pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

TTL : Surabaya. 6 November

Tanggal Wawancara : 16 April 2023

1. Berapa putra/putri yang bapak/ibu miliki?

3 orang, laki-laki 2 dan perempuan 1. Usia 32, 29 dan terakhir 27

2. Apakah pernah ada pembicaraan kepada anak perihal seksualitas?

Pernah

3. Jika iya, bagaimana ketika membicarakan hal tersebut?

Sudah lama sekali ketika usia anak 10 tahun, ibu ngomongin tentang haid, tentang sunat. Sunat adalah sunnah rasul. Tentunya ibu pakai bahasa yang mudah dimengerti ya. Ketika sudah mulai dewasa ibu bicarakan tentang anggota tubuh yang tidak boleh disentuh, tentang aurat. Karena pada waktu itu informasi sudah mulai mudah diakses, jadi ibu menjelaskannya lebih mudah, karena dia sudah tahu terlebih dahulu, jadi sama ibu tinggal penegasan ulang. Kalau anak laki-laki saya yang mulai pembicaraan dulu, ibu yang mulai memberi info. Kalau yang cewek biasanya dia yang mulai tanya-tanya dulu. Karenakan beda ya laki-laki dan perempuan

4. Jika tidak pernah ada, mengapa?

5. Menurut bapak/ibu, bagaimana pergaulan anak muda di Kota Bekasi atau di lingkungan tempat bapak/ibu tinggal?

Alhamdulillah, saya tinggal di komplek di daerah Pondok Gede, aman sih, mbak. Kalau esktrim seperti pelecehan tidak ada, Alhamdulillah.

6. Adakah kekhawatiran dari bapak/ibu terhadap anak ketika bergaul dengan temannya?

Tidak ada kekhawatiran, walaupun juga ada dari luar yang sekolah di dalam komplek, semuanya aman.

7. Bagaimana bapak/ibu mendidik seksualitas kepada anak?

Pembedaan antara anak laki-laki dan perempuan, ngobrol dua arah agar anak tidak merasa terdoktrin. Sesuai dengan usianya, bahasa yang mudah, dan jangan terlalu banyak, takutnya tidak nyantol.

8. Bagaimana pengaruh yang dirasakan setalah mendidik seksualitas kepada anak?

Ada, ketika kita menyampaikan informasinya dengan benar anak jadi tahu. Kemudian anak bisa mengedukasi teman-teman yang lainnya juga.

9. Bagaimana usaha pencegahan bapak/ibu dari pergaulan bebas terkhusus seks bebas terhadap anak?

Biasanya saya beri tahu tentang hubungan laki-laki dan perempuan. Kalau kea nak perempuan ibu katakan, ‘Bergaul dengan perempuan, ya biasa-biasa saja, jangan terlalu jauh’. Karena semua anak saya ngekos, sudah kuliah. Kalau ke anak laki-laki saya minta hati-hati dengan teman yang melambai, karena dikhawatirkan memiliki kecenderungan suka sesama, hati-hati dengan lingkungan kampus. Saya tanamkan bahwa kita selalu diawasi Allah, ada malaikat kanan dan kiri. Saya juga cari tahu teman-temannya, biasanya saya mulai lebih dahulu kenalkan teman-teman saya. Padahal maksud saya juga ingin tahu teman-temannya

10. Apa nasihat bapak/ibu kepada anak dalam bergaul?

Tanamkan tauhid, merasa selalu diawasi.

LAMPIRAN

UPAYA PREVENTIF KELUARGA MUSLIM TERHADAP PERILAKU SEKS BEBAS

(Studi Kasus pada Keluarga Muslim Kota Bekasi)

Ezra Salwa Wahyu Zarkasyi

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Siti Aminah

Jabatan /pekerjaan : mengurus TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an)

TTL : Bumiayu, 15 November 1962

Tanggal Wawancara : 16 April 2023

1. Berapa putra/putri yang bapak/ibu miliki?

Saya memiliki 4 putra dan putri

2. Apakah pernah ada pembicaraan kepada anak perihal seksualitas?

Pernah, tetapi tidak sampai detail karena pada zaman dahulu ada tanggapan bahwa sesuatu tentang seksualitas itu tabu. Jadi, anak belajar sendiri (otodidak)

3. Jika iya, bagaimana ketika membicarakan hal tersebut?

Anak juga malu ketika membicarakan hal tersebut, dia bilang, “ah ibu ngomong kaya gitu”. Karena dulu orang tua saya pedagang anaknya 10, kami di rumah sama yang bantu-bantu aja. Jadi nurun ke anak-anaknya. Tidak pernah membicarakan sampai detail. Lebih sering ngomong ke anak perempuan, kalau ke anak laki-laki sekadarnya saja.

4. Jika tidak pernah ada, mengapa?

5. Menurut bapak/ibu, bagaimana pergaulan anak muda di Kota Bekasi atau di lingkungan tempat bapak/ibu tinggal?

Pergaulannya ada yang baik dan tidak. Namanya ya perumahan. Biasanya cuma dengar dari tetangga saja.

6. Adakah kekhawatiran dari bapak/ibu terhadap anak ketika bergaul dengan temannya?

Iyalah, otomatis ada. kebetulan anak ibu waktu SMA tidak pernah main dekat, berdua-berdua seperti itu, anak saya yang terakhir apalagi tomboy, jadi main sama laki-laki perempuan sama saja. Bahkan katanya dia lebih suka main sama anak laki-laki karena ngomongnya enak, mengayomi juga. Tetapi selama ini saya tidak pernah lihat dekat dengan siapa-siapa, ya berteman saja. Jadi, biasanya saya amati saja, saya jaga pergaulannya, harus izin sebelum main. Kekhawatiran wajar, kita jaga-jaga harus, tetapi ya berdoa saja.

7. Bagaimana bapak/ibu mendidik seksualitas kepada anak?

Saya berikan pendidikan agama, saya jaga pergaulannya, dan saya amati juga

8. Bagaimana pengaruh yang dirasakan setalah mendidik seksualitas kepada anak?

9. Bagaimana usaha pencegahan bapak/ibu dari pergaulan bebas terkhusus seks bebas terhadap anak?

10. Apa nasihat bapak/ibu kepada anak dalam bergaul?

Ketika kumpul-kumpul jangan sampai larut malam, saya nasihati untuk bergaul yang baik. baik-baik ketika main handphone.

LAMPIRAN

UPAYA PREVENTIF KELUARGA MUSLIM TERHADAP PERILAKU SEKS BEBAS

(Studi Kasus pada Keluarga Muslim Kota Bekasi)

Ezra Salwa Wahyu Zarkasyi

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Ade Kurniasih

Jabatan /pekerjaan :

TTL : Bekasi, 20 Oktober

Tanggal Wawancara : 26 Maret 2023

1. Berapa putra/putri yang bapak/ibu miliki?

Saya memiliki 2 putri dan 1 putra

2. Apakah pernah ada pembicaraan kepada anak perihal seksualitas?

Iya, pernah ada

3. Jika iya, bagaimana ketika membicarakan hal tersebut?

Anak-anak menyimak dengan baik, ketika kami membicarakan perihal seksualitas

4. Jika tidak pernah ada, mengapa?

5. Menurut bapak/ibu, bagaimana pergaulan anak muda di Kota Bekasi atau di lingkungan tempat bapak/ibu tinggal?

Kalau di kota Bekasi bagi saya memprihatinkan, tetapi Alhamdulillah jika di lingkungan tempat tinggal aman. Karena lingkungan tempat tinggal kami dekat dengan saudara-saudara

6. Adakah kekhawatiran dari bapak/ibu terhadap anak ketika bergaul dengan temannya?

Tidak ada, karena Alhamdulillah teman-temannya insyaAllah dalam lingkungan keluarga yang sehat, dan saya juga menyekolahkan anak-anak di sekolah berbasis agama sejak taman kanak-kanak, dengan begitu mereka juga mendapatkan lingkungan yang baik dan mendapat bimbingan pendidikan agama sejak dini

7. Bagaimana bapak/ibu mendidik seksualitas kepada anak?

Memberikan bimbingan berkaitan dengan menjaga diri, pubertas, dan dari hal-hal yang tidak baik. Misalkan, anggota tubuh yang tidak boleh disentuh oleh orang lain, mengatahui siapa saja mahrom nya, dan pendidikan tentang menutup aurat.

8. Bagaimana pengaruh yang dirasakan setalah mendidik seksualitas kepada anak?

Alhamdulillah, ada pengaruhnya. Mereka lebih menjaga diri dan memiliki tanggung jawab untuk menjaga diri mereka sendiri

9. Bagaimana usaha pencegahan bapak/ibu dari pergaulan bebas terkhusus seks bebas terhadap anak?

Kalau saya lebih memberikan perhatian dan bonding yang baik dari keluarga, karena keluarga itu tempat kembali mereka. Tempat mereka mendapatkan kasih sayang secara utuh, juga saya berikan pemahaman dalam menjaga diri

10. Apa nasihat bapak/ibu kepada anak dalam bergaul?

Nasihat saya, selalu mengedepankan tauhid bahwa Allah melihat apa saja yang kita kerjalan dan mengetahui etika pergaulan yang baik sesuai dengan ajaran Islam

LAMPIRAN

UPAYA PREVENTIF KELUARGA MUSLIM TERHADAP PERILAKU SEKS BEBAS

(Studi Kasus pada Keluarga Muslim Kota Bekasi)

Ezra Salwa Wahyu Zarkasyi

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Khotimah

Jabatan /pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

TTL : Jakarta, 10 November 1981

Tanggal Wawancara : 27 Maret 2023

1. Berapa putra/putri yang bapak/ibu miliki?

Alhamdulillah ummi memiliki satu putri

2. Apakah pernah ada pembicaraan kepada anak perihal seksualitas?

Iya, pernah ada

3. Jika iya, bagaimana ketika membicarakan hal tersebut?

Misalkan, perkara haid, itukan termasuk seksualitas, seperti hubungan lawan jenis juga. Itu kan termasuk sesksualitas, ya. Alhamdulillah respon anaknya baik, positif, terbuka, terkadang juga diskusi, dia suka mengomentari

4. Jika tidak pernah ada, mengapa?

5. Menurut bapak/ibu, bagaimana pergaulan anak muda di Kota Bekasi atau di lingkungan tempat bapak/ibu tinggal?

Secara umum, kalau di lingkungan tempat tinggal ya sehat, walaupun ada beberapa yang kurang nyaman dilihat, misal seperti kumpul laki-laki dan perempuan sampai malam, sekalipun di rumah ada orang tua, tetap kurang nyaman ya dilihat.

6. Adakah kekhawatiran dari bapak/ibu terhadap anak ketika bergaul dengan temannya?

Tetap ada kekhawatiran, karena kan kita tidak bisa monitor selalu ya. Seperti di sekolah juga, walaupun sekolah Islam. Laki-laki dan perempuan terpisah, kita tetap monitor lewat gurunya, bagaimana dia di sekolah.

7. Bagaimana bapak/ibu mendidik seksualitas kepada anak?

Membuka ruang diskusi, mengarahi pergaulannya dan tetap monitor.

8. Bagaimana pengaruh yang dirasakan setalah mendidik seksualitas kepada anak?

Ya, dia lebih menjaga dan lebih terbuka ke orang tua (cerita-cerita)

9. Bagaimana usaha pencegahan bapak/ibu dari pergaulan bebas terkhusus seks bebas terhadap anak?

Kalo ummi sih sering cek handphonenya, walaupun dikunci, ummi harus tetap tau passwordnya, agar ummi tau ruang geraknya, obrolannya. Sesekali juga ummi tanya-tanya.

10. Apa nasihat bapak/ibu kepada anak dalam bergaul?

Ummi suka mengingatkan batasan-batasan laki-laki dan perempuan. Disampaikan dengan cara yang baik-baik.

LAMPIRAN

UPAYA PREVENTIF KELUARGA MUSLIM TERHADAP PERILAKU SEKS BEBAS

(Studi Kasus pada Keluarga Muslim Kota Bekasi)

Ezra Salwa Wahyu Zarkasyi

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Lendra Fiza

Jabatan /pekerjaan : Guru

TTL : Solo, 9 Oktober 1970

Tanggal Wawancara : 28 Maret 2023

1. Berapa putra/putri yang bapak/ibu miliki?

Saya memiliki satu orang putra

2. Apakah pernah ada pembicaraan kepada anak perihal seksualitas?

Iya, pernah ada. tetapi kalau orang tua di zaman dahulu menganggap tabu, agak malu tetapi orang tua sekarang, orang tua millennial sudah dibicarakan secara terbuka, karena memang dibutuhkan keterbukaan itu saat ini.

3. Jika iya, bagaimana ketika membicarakan hal tersebut?

Anak ibu sekarang memasuki usia remaja. Pada masa pubertas, terjadi perubahan-perubahan dari anak-anak kemudian remaja. Sebagai orang tua kita harus mengadakan pencegahan, nasehat, agar tidak terjadi perilaku seks bebas. Sekalipun anak laki-laki harus tetap dijaga. Karena tanggung jawabkan ada di tangan laki-laki. Ibu juga memberikan arahan, karena masa depan anak kan masih panjang

4. Jika tidak pernah ada, mengapa?

5. Menurut bapak/ibu, bagaimana pergaulan anak muda di Kota Bekasi atau di lingkungan tempat bapak/ibu tinggal?

Kalau di sini, Alhamdulillah lingkungannya dikelilingi oleh instansi pendidikan Islam. Terdapat SD, MTS, SMA, jadi terkontrol oleh keluarga, tokoh masyarakat, dan tokoh agama.

6. Adakah kekhawatiran dari bapak/ibu terhadap anak ketika bergaul dengan temannya?

Tetap ada kekhawatiran, karena lingkungannya Alhamdulillah aman.

7. Bagaimana bapak/ibu mendidik seksualitas kepada anak?

Melalui pendekatan agama, karena dia akan bertanggung jawab atas dirinya dan perbuatannya

8. Bagaimana pengaruh yang dirasakan setalah mendidik seksualitas kepada anak?

Pengaruhnya ada sekali. Karena jika tidak dikontrol dan diberi arahan anak akan dipengaruhi oleh teman-temannya

9. Bagaimana usaha pencegahan bapak/ibu dari pergaulan bebas terkhusus seks bebas terhadap anak?

Saya berikan arahan, nasehat, saya juga kontrol anak saya.

10. Apa nasihat bapak/ibu kepada anak dalam bergaul?

Ibu sampaikan terutama anak ibu, agar menjaga hubungan jangan terlalu bebas. Karena akan menyangkut masa depan jika terjerumus dalam pergaulan bebas.

LAMPIRAN

UPAYA PREVENTIF KELUARGA MUSLIM TERHADAP PERILAKU SEKS BEBAS

(Studi Kasus pada Keluarga Muslim Kota Bekasi)

Ezra Salwa Wahyu Zarkasyi

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Hikmah

Jabatan /pekerjaan : Asisten Rumah Tangga

TTL :

Tanggal Wawancara : 28 Maret 2023

1. Berapa putra/putri yang bapak/ibu miliki?

Saya memiliki satu orang putra, usia 13 tahun

2. Apakah pernah ada pembicaraan kepada anak perihal seksualitas?

Kalau pembicaraan mengenai seksualitas tidak pernah ada

3. Jika iya, bagaimana ketika membicarakan hal tersebut?

4. Jika tidak pernah ada, mengapa?

Karena memang faktor anaknya dan saya juga malu membicarakannya

5. Menurut bapak/ibu, bagaimana pergaulan anak muda di Kota Bekasi atau di lingkungan tempat bapak/ibu tinggal?

Kalau di Bekasi, memang mengkhawatirkan. Tetapi kalau di tempat saya tinggal sejauh ini aman dan terkendali

6. Adakah kekhawatiran dari bapak/ibu terhadap anak ketika bergaul dengan temannya?

Kekhawatiran pasti ada

7. Bagaimana bapak/ibu mendidik seksualitas kepada anak?

Seperti yang saya katakan tadi, kalau membicarakan perihal seksualitas tidak pernah ada. Hanya saya kontrol dan arahkan pergaulannya.

8. Bagaimana pengaruh yang dirasakan setalah mendidik seksualitas kepada anak?

9. Bagaimana usaha pencegahan bapak/ibu dari pergaulan bebas terkhusus seks bebas terhadap anak?

Saya amati dan kontrol anak saya. Saya perhatikan gerak dan geriknya

10. Apa nasihat bapak/ibu kepada anak dalam bergaul?

Kalau bermain hati-hati. Jaga diri baik-baik dan memiliki kontrol diri.

LAMPIRAN

UPAYA PREVENTIF KELUARGA MUSLIM TERHADAP PERILAKU SEKS BEBAS

(Studi Kasus pada Keluarga Muslim Kota Bekasi)

Ezra Salwa Wahyu Zarkasyi

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Nur ‘Afiah

Jabatan /pekerjaan : Guru

TTL : Bekasi, 2 Februari 1975

Tanggal Wawancara : 28 Maret 2023

1. Berapa putra/putri yang bapak/ibu miliki?

Saya memiliki 3 putri

2. Apakah pernah ada pembicaraan kepada anak perihal seksualitas?

Pernah ada

3. Jika iya, bagaimana ketika membicarakan hal tersebut?

Secara terbuka dan open minded. Saya bicarakan sebagai edukasi bagi anak mengenai upaya pencegahan perilaku seks bebas. Melalui pendekatan agama, apa yang diperbolehkan dan apa yang tidak dalam ajaran Islam.

4. Jika tidak pernah ada, mengapa?

5. Menurut bapak/ibu, bagaimana pergaulan anak muda di Kota Bekasi atau di lingkungan tempat bapak/ibu tinggal?

Kalau di Bekasi, masih dalam batas wajar. Kalaupun ada penyimpangan mungkin sekian persen

6. Adakah kekhawatiran dari bapak/ibu terhadap anak ketika bergaul dengan temannya?

Ada. saya khawatir anak saya terbawa pergaulan bebas. Salah satunya dengan cara saya mengintensifkan komunikasi dengan anak

7. Bagaimana bapak/ibu mendidik seksualitas kepada anak?

Melalui komunikasi karena bukan hal yang tabu untuk dibicarakan. Agar paham dengan pondasi keagamaan yang dipelajari dan dipraktekkan

8. Bagaimana pengaruh yang dirasakan setalah mendidik seksualitas kepada anak?

Ada, anak menjadi lebih paham

9. Bagaimana usaha pencegahan bapak/ibu dari pergaulan bebas terkhusus seks bebas terhadap anak?

Dibatasi pergaulannya, izin ketika main, dan jika sudah ada jodohnya dinikahkan

10. Apa nasihat bapak/ibu kepada anak dalam bergaul?

Amanah pesan orang tua dan ingat ajaran agama

LAMPIRAN

UPAYA PREVENTIF KELUARGA MUSLIM TERHADAP PERILAKU SEKS BEBAS

(Studi Kasus pada Keluarga Muslim Kota Bekasi)

Ezra Salwa Wahyu Zarkasyi

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Sulastini

Jabatan /pekerjaan : Pemilik Instansi Pendidikan Anak Usia Dini

TTL : Blora, 9 Februari 1962

Tanggal Wawancara : 5 Mei 2023

1. Berapa putra/putri yang bapak/ibu miliki?

Dua anak laki-laki dan satu perempuan

2. Apakah pernah ada pembicaraan kepada anak perihal seksualitas?

Ada

3. Jika iya, bagaimana ketika membicarakan hal tersebut?

Sering saya ajak bicara perihal seksualitas. Pertama yang saya ajarkan adalah ilmu agama, sehingga mereka memahami apa yang dilarang dan diperbolehkan. Agar mereka tetap berada pada koridor yang benar. Anak-anak itu sosok yang tidak bisa dilarang untuk berteman, jadi pemahaman seks harus diberikan sejak dini. Bahwa ada hal yang dilarang dalam pergaulan. Saya juga tanamkan pisah tempat tidur dengan orang tua dan anak perempuan tidak tidur dengan anak laki-laki, sudah saya pisahkan sejak mereka sudah berani tidur sendiri. Saya memberikan motivasi kepada anak, untuk bergaul yang benar dan sesuai dengan koridor agama. Saya bekali anak seperti itu. Apa yang orang tua saya ajarkan kepada saya, saya turunkan juga seperti bahwa ketika anak-anak berbuat macam-macam maka yang akan malu itu orang tua.

4. Jika tidak pernah ada, mengapa?

5. Menurut bapak/ibu, bagaimana pergaulan anak muda di Kota Bekasi atau di lingkungan tempat bapak/ibu tinggal?

Berbeda dengan zaman ketika anak saya kecil, mereka belum terpengaruh dengan gadget. Mereka berkumpul hanya untuk bermain bersama, seperti main bola. Kalau kondisi sekarang sering terjadi pada anak-anak pelecehan seksual hal itu bisa dipicu dengan media sosial yang tidak dikontrol oleh orang tua.

6. Adakah kekhawatiran dari bapak/ibu terhadap anak ketika bergaul dengan temannya?

Kekhawatiran pasti ada, karena kita turut prihatin dengan kondisi. Saya sebagai tokoh masyarakat melihat pelecehan seksual ini termasuk tugas kita juga, apa yang bisa kita kerjakan untuk hal ini. Saya juga sebagai ketua RT ikut pantau apa yang mereka tonton ketika bermain hp, ternyata mereka bermain game bersama.

7. Bagaimana bapak/ibu mendidik seksualitas kepada anak?

Saya mendidik anak pre-school itu sudah saya tanamkan. Banyak orang menganggap bercampur baur nya anak laki-laki dan perempuan pada usia dini adalah hal sepele, itu jangan dianggap sepele karena gadget ini sudah meraba kemana-mana dan orang tua tidak tahu apa yang anak-anak tonton di handphonenya. Bagi anak pre-school saya ajarkan dengan lagu apa yang boleh disentuh dan tidak, karena anak-anak itu memorinya cepat mengingat jika menggunakan nyanyian. Saya arahkan mereka dalam pergaulan dengan lembut kepada anak-anak. Saya ingatkan dengan hadis tentang ‘malu’ bahwa malu adalah sebagian dari iman.

8. Bagaimana pengaruh yang dirasakan setalah mendidik seksualitas kepada anak?

Mereka mencermati nasihat orang tua nya. Anak saya di bandung sekarang usia 29 tahun dia tidak dekat dengan laki-laki. Entah saya yang terlalu keras atau bagaimana tetapi saya melihat anak-anak saya sangat hati-hati dalam bergaul.

9. Bagaimana usaha pencegahan bapak/ibu dari pergaulan bebas terkhusus seks bebas terhadap anak?

Pertama kita kembalikan kepada orang tua. Pendidikan dasar dari orang tua itu perlu. Jangan orang tua berikan kepada anak kesempatan untuk bermain handphone dalam jangka waktu yang lama. Biasakan dalam keluarga ketika sedang waktu berkumpul jangan ada yang bermain handphone apapun alasannya. Berpakaian sesuai dengan ajaran agama karena kesempatan melakukan penyimpangan seksual itu bisa datang dari mana saja, maka kita harus tutup semua kesempatan itu.

10. Apa nasihat bapak/ibu kepada anak dalam bergaul?

LAMPIRAN

UPAYA PREVENTIF KELUARGA MUSLIM TERHADAP PERILAKU SEKS BEBAS

(Studi Kasus pada Keluarga Muslim Kota Bekasi)

Ezra Salwa Wahyu Zarkasyi

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Endah Mustika

Jabatan /pekerjaan : Ibu rumah tangga

TTL :

Tanggal Wawancara : 6 Mei 2023

1. Berapa putra/putri yang bapak/ibu miliki?

Dua, satu putra dan putri

2. Apakah pernah ada pembicaraan kepada anak perihal seksualitas?

Sudah sejak dini, ketika mereka bertanya.

3. Jika iya, bagaimana ketika membicarakan hal tersebut?

Mereka ingin tahu mengapa ciri-ciri badan kakak dan adik ini berbeda. Ketita kakaknya melihat saya mandikan adiknya, anak saya melihat ada perbedaan anggota tubuhnya. Saya jelaskan bahwa bahwa laki-laki dan perempuan memang berbeda-berbeda.

4. Jika tidak pernah ada, mengapa?

5. Menurut bapak/ibu, bagaimana pergaulan anak muda di Kota Bekasi atau di lingkungan tempat bapak/ibu tinggal?

Kalau secara umum di Bekasi apa yang saya ikuti di media bahwa pergaulan anak-anak pada tingkat SMA statistik angkanya sangat prihatin itu yang saya lihat 10 tahun lalu, entah sekarang bagaimana mungkin lebih mengerikan ya.

6. Adakah kekhawatiran dari bapak/ibu terhadap anak ketika bergaul dengan temannya?

Pasti ada, anak saya yang paling besar sekarang kelas 6 SD. Alhamdulillah sejauh ini masih pada batas yang diharapkan. Lingkungan saya masih terjaga walaupun saya juga melihat bahwa sekarang ada kelas 6 SD sudah pacaran.

7. Bagaimana bapak/ibu mendidik seksualitas kepada anak?

Tentu dengan pendekatan agama, tentu semuanya betahap sesuai usia anak. Perihal seksualitas ini yang paling dasar bahwa mereka harus menerima kodrat mereka. Sebagai laki-laki ataupun perempuan. Karena ketika mereka sudah pahami dan menerima kodrat mereka, turunan-turunan nya akan lebih mudah kita arahkan. Kalau perempuan barus begini begitupun sebaliknya. Seperti pada pendidikan agama bahwa ada aturan kewajiban menutup aurat bagi laki-laki dan perempuan diiringi dengan prakteknya. Ketika perempuan ingin keluar rumah maka harus memakai kerudung, itu saya biasakan sejak kecil dan dari hal dasar kita coba untuk konsisten. Pembiasaan sejak dini itu penting jadi ketika mereka sudah balig itu tidak sulit bagi mereka.

8. Bagaimana pengaruh yang dirasakan setalah mendidik seksualitas kepada anak?

Saya rasakan anak-anak ini tumbuh dengan normal dan secara bertahap memiliki kesiapan untuk menerima tugas-tugas sesuai dengan perannya. Seperti anak perempuan saya, anak saya sudah memiliki ketertarikan, kesenangan dengan anak kecil sesuai dengan fitrahnya. Sejauh ini saya lihat secara bertahap perkembangannya baik dan normal

9. Bagaimana usaha pencegahan bapak/ibu dari pergaulan bebas terkhusus seks bebas terhadap anak?

Karena anak saya masih di bawah usia balig, tetapi saya sebagai anggota dalam komunitas sekolah anak-anak dhuafa saya melihat yang menimpa anak-anak usia dini mengalami pelecehan di luar waktu dan tempat sekolah. Kita tanamkan kepada anak-anak agar waspada terhadap perilaku orang dewasa ataupun sebaya yang menuju kepada pelecehan seksual. Kita ajarkan untuk menutup aurat dan terhadap keluargapun juga ada batasan mana anggota tubuh yang boleh dilihat dan tidak. Dari orang tua harus terus belajar dan memiliki konsep, seperti mungkin dianggap hal remeh ketika anak-anak mengejek teman-teman lainnya dengan ‘kamu pacarnya ini ya’, jadi orang tua harus tegas terhadap pergaulan anak karena hal tersebut bukanlah hal yang lucu dikhawatirkan akan menjadi hal fatal.

10. Apa nasihat bapak/ibu kepada anak dalam bergaul?

LAMPIRAN

UPAYA PREVENTIF KELUARGA MUSLIM TERHADAP PERILAKU SEKS BEBAS

(Studi Kasus pada Keluarga Muslim Kota Bekasi)

Ezra Salwa Wahyu Zarkasyi

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Ida Umi Kulsum

Jabatan /pekerjaan : Guru

TTL :

Tanggal Wawancara : 6 Mei 2023

1. Berapa putra/putri yang bapak/ibu miliki?

Dua, perempuan dan laki-laki

2. Apakah pernah ada pembicaraan kepada anak perihal seksualitas?

Pernah

3. Jika iya, bagaimana ketika membicarakan hal tersebut?

Saya ingetkan tentang pergaulan agar tidak terjerumus ke dalam pergaulan bebas dan Alhamdulillah responnya baik

4. Jika tidak pernah ada, mengapa?

5. Menurut bapak/ibu, bagaimana pergaulan anak muda di Kota Bekasi atau di lingkungan tempat bapak/ibu tinggal?

Alhamdulillah lingkungannya baik, tapi juga tidak menutup kemungkinan ada yang buruk

6. Adakah kekhawatiran dari bapak/ibu terhadap anak ketika bergaul dengan temannya?

Saya sangat mengkhawatirkan. Saya seringkali ingatkan hati-hati untuk berkenalan dan bergaul dengan lawan jenis. Karena anak saya juga kuliah di Bandung, jadi saya sangat khawatir

7. Bagaimana bapak/ibu mendidik seksualitas kepada anak?

Saya perkenalkan kalau dalam agama Islam tidak boleh melakukan hubungan seksual sebelum akad nikah, hati-hati dalam bergaul, harus bisa menjaga diri sendiri. Jangan terjerumus kepada hal-hal yang tidak diinginkan.

8. Bagaimana pengaruh yang dirasakan setalah mendidik seksualitas kepada anak?

Kalau anak-anak saya insyaAllah bisa jaga diri, mereka juga tidak pacaran, saya juga tidak pernah melihat anak saya berdua-duaan dengan lawan jenis. Saya katakan kalau jodoh juga tidak akan kemana-kemana, kalau sudah siap dan sudah waktunya silahkan saja bawa ke rumah.

9. Bagaimana usaha pencegahan bapak/ibu dari pergaulan bebas terkhusus seks bebas terhadap anak?

Saya ingatkan untuk jangan pacaran, berdua-duaan. Kalau sudah ada yang pas silahkan di bawa ke rumah nanti mama izinkan. Saya kontrol diri mereka walaupun jauh dengan saya. Saya pilihkan lingkungan (kos) yang baik, yang memiliki peraturan kos dan ada penjaga kosnya di sana. Walaupun lebih mahal sedikit tidak apa-apa yang paling penting kosnya aman. Saya pantau juga sedang belajar kelompok, acara, saya videocall dan telpon selalu. Saya kontrol juga melalui bapak kos bukan hanya melalui anak saya saja.

10. Apa nasihat bapak/ibu kepada anak dalam bergaul?

Untuk anak-anak selau saya ingatkan. Kepada anak didikpun juga saya ingatkan untuk jangan sampai terpengaruh dengan hal-hal yang tidak baik. hati-hati ketika berteman dengan lawan jenis. Anak-anak harus tetap dikontrol jangan dibiarkan saja, harus tetap ditanya ‘dari mana?’ setelah mereka bermain.

LAMPIRAN

UPAYA PREVENTIF KELUARGA MUSLIM TERHADAP PERILAKU SEKS BEBAS

(Studi Kasus pada Keluarga Muslim Kota Bekasi)

Ezra Salwa Wahyu Zarkasyi

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Sulistiyanti

Jabatan /pekerjaan :

TTL : 11 Februari 1957

Tanggal Wawancara : 11 Mei 2023

1. Berapa putra/putri yang bapak/ibu miliki?

Dua, laki-laki

2. Apakah pernah ada pembicaraan kepada anak perihal seksualitas?

Ketika masa anak-anak secara terbuka belum pernah

3. Jika iya, bagaimana ketika membicarakan hal tersebut?

4. Jika tidak pernah ada, mengapa?

Bukan karena tabu, tetapi membiarkan mereka mengetahui melalui buku. Mungkin karena saya kuno. Jadi yang penting anak saya didik agama dengan baik dan saya contohkan perilaku yang baik. Anak-anak harus solat dan mengaji.

5. Menurut bapak/ibu, bagaimana pergaulan anak muda di Kota Bekasi atau di lingkungan tempat bapak/ibu tinggal?

Anak-anak yang saya lihat mereka suka bergerombol dan ada yang sampai tawuran. Kalau mereka kumpul-kumpul depan rumah saya, saya usir karena saya takut terjadi apa-apa.

6. Adakah kekhawatiran dari bapak/ibu terhadap anak ketika bergaul dengan temannya?

Alhamdulillah lingkungan saya aman, karena bisa dibilang lingkuan saya itu lingkungan yang agamis

7. Bagaimana bapak/ibu mendidik seksualitas kepada anak?

Saya arahkan kepada anak untuk berperilaku baik, walaupun saya tidak langsung mengatakan perihal seksualitas. Saya ingatkan untuk mengaji dan solat.

8. Bagaimana pengaruh yang dirasakan setalah mendidik seksualitas kepada anak?

Alhamdulillah mereka baik-baik saja, mereka tumbuh menjadi anak soleh dan solehah, totalitas dalam beribadah

9. Bagaimana usaha pencegahan bapak/ibu dari pergaulan bebas terkhusus seks bebas terhadap anak?

Melalui pendekatan agama sejak dini, diingatkan terus walaupun mereka sudah dewasa. Tentang solat ataupun hal lainnya. Karenakan satu-satunya yang bisa meluruskan jalan kita kan hanya agama. Mencari lingkungan yang baik, karena ketika kita berteman dengan orang yang baik kita juga akan ikut menjadi baik. begitupun sebaliknya. Orang itu bisa diketahui dengan siapa dia berteman. Walaupun kembali lagi kepada diri sendiri. Orang tua harus menjadi teladan bagi anak, tentu semua tetap kembali kepada Allah. Ketika kita menyuruh anak berbuat baik tetapi orang tua tidak berbuat baik, bagaimana? Jadi apa yang kita katakan harus kita kerjakan. Selalu berusaha untuk berbuat baik, karena kita tidak tahu perbuatan baik mana yang akan memasukkan ke dalam surga

10. Apa nasihat bapak/ibu kepada anak dalam bergaul?

Untuk anak-anak jaga lah dirimu, karena kita yang akan menentukan diri sendiri bagaimana kedepannya. Jangan berbuat jahat. Tetaplah berada pada jalan di benar sesuai dengan agama. Walaupun orang tua menyuruh-menyuruh kita tetapi kita sendiri tidak melakukan apa yang disuruh sama saja, tidak akan ada hasilnya







